

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini, ilmu pengetahuan dan wawasan sangat dibutuhkan untuk dimiliki seseorang dalam upaya bersaing dengan dunia luar. Selain itu, kualitas suatu bangsa ditentukan dari tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dimiliki. Sedangkan kualitas pendidikan ditentukan dari tinggi rendahnya tingkat membaca. Namun ironisnya, Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia masih membudayakan budaya tutur atau berbicara ketimbang membaca menurun ke anak. Selain itu, derasnya arus teknologi mendukungnya budaya ini menjadi budaya menonton atau melihat. Tentu saja kebiasaan ini mengakibatkan kegiatan membaca pada masyarakat terutama anak-anak akan semakin berkurang. Kegiatan membaca merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Bagaimana tidak, untuk mencari kebenaran dalam sebuah informasi di dunia maya saja, manusia diharuskan membaca lebih dari satu referensi. Bahkan, dalam kegiatan sehari-hari pun pasti seseorang secara sengaja maupun tidak, melihat sebuah tulisan. Misalkan saat berkendara, terdapat sebuah tulisan dari papan iklan dipinggir jalan. Saat memasak, harus membaca resep ataupun petunjuk penggunaan dari sebuah produk yang digunakan. Intinya, hampir setiap hari. Kegiatan seorang manusia pasti tidak

luput dari membaca. Membaca merupakan cara berfikir kompleks, yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas seperti menguasai kata ataupun kalimat yang ditulis, menginterpretasi konsep-konsep dan menyimpulkannya.¹ Menurut penulis untuk memenuhi keberlangsungan terpenuhinya kebutuhan masyarakat karena itu perlu adanya perhatian pada perpustakaan demi mendapatkan informasi. Disini saya berpendapat bahwasanya antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya memiliki visi, misi, tugas, dan fungsi yang tidak sama, tergantung kepada jenis perpustakaan dan kebijakan pimpinan lembaga yang bersangkutan.

Hasil penulis disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang berada di kabupaten atau kota, kecamatan, termasuk juga taman bacaan rakyat dan perpustakaan keliling, yang diselenggarakan oleh dana umum dari pemerintah. Memiliki ciri-ciri terbuka untuk umum, di biyai oleh dana umum, dan jasa yang diberikan bersifat cuma-cuma dan berfungsi untuk melayani seluruh lapisan masyarakat.

Adapun disini pencetus dari Taman baca masyarakat ini dengan ibu Yuli yang masih dibawah naungan RT / RW, Disini berpendapat Taman Baca Masyarakat dengan bahan bacaan yang disediakan dapat memberikan layanan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas membaca dan belajar dalam

¹ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi* (Bandung: KarsaMandiri Persada, 2008). hlm. 151

rangka mendukung terciptanya masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti: buku pengetahuan untuk membuka wawasan dan menambah pengetahuan, buku keterampilan, untuk memperoleh berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktikkan setelah membaca misal praktek memasak, budi daya ikan, menanam cabe dan lainnya.

Artinya, dengan membaca buku maka disitulah kita mendapatkan beberapa informasi. Hal itu karena, buku merupakan gudangnya ilmu ataupun informasi. Berbagai macam jenis informasi tersedia didalam sebuah buku, itulah mengapa terdapat sebuah istilah “buku adalah jendela dunia” karena semua informasi yang ada di dunia ini tersedia didalam sebuah buku.

Selain itu, membaca juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang enggan membaca buku. Bahkan, sudah banyak slogan-slogan yang mengajak seseorang untuk membaca buku. Seperti “Buku adalah jendela dunia”, “Perpustakaan adalah jantungnya pendidikan” dan sebagainya. Seperti yang telah dilansir oleh lembaga penelitian internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, di antara 76 negara yang disurvei, siswa Indonesia berada di peringkat ke-69 dalam kemampuan membaca.² Hal itu tentunya bukanlah sebuah prestasi, karena survei tersebut untuk mengetahui

² Harian Jogja, “Penelitian Terbaru : Dari 76 Negara, Minat Baca Siswa Indonesia Peringkat Ke-69,” last modified 2016, www.harianjogja.com.

seberapa tingginya minat baca masyarakat dalam sebuah negara. Menurut penulis kerja pustakawan penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Disini penulis melihat adanya interaksi sosial yang baik antara pustakawan dengan pemustaka hanya saja pustakawan bersantai dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Motivasi perlu bagi pustakawan untuk menunjang kinerja pustakawan sekitar. Pengamatan awal pada masyarakat sekitar Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah, peneliti mengamati masyarakat di Sekitar Taman baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah. Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah menyediakan rak-rak buku untuk bahan bacaan mereka. di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah bukan hanya untuk beraktivitas membaca tapi juga belajar mengaji, sebelum mengaji anak- anak selalu menyempatkan diri untuk membaca buku sekitar 15 menit dengan didampingi oleh kakak mentor dan pustakawan. Setelah selesai mengaji beberapa anak menyempatkan untuk meminjam buku.

Pengelola Taman Baca Masyarakat Karya Mulya mengungkapkan pada awal pendirian Taman Baca Masyarakat Karya Mulya pada tahun 2017, Masyarakat disekitar Taman Baca Masyarakat Karya Mulya melakukan kegiatan diadakan yang sangat antusias dalam setiap perlombaan di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya, minat baca masyarakat yang masih rendah disekitar kalangan menengah keatas lebih banyak, tingkatan dari anak-anak kini lebih sedikit.

Kegiatan ini merangkul ibu-ibu PKK berkolaborasi dengan masyarakat, maka dari itu pengelola berinisiatif memperbanyak dilingkungan sekitar. masyarakat mulai bersentuhan dengan kegiatan-kegiatan membaca. kegiatan-kegiatan ialah lomba mewarnai, Bazar buku, memasak. lebih tertarik dengan kegiatan-kegiatan saja namun masyarakat ada kendala yang diungkapkan masih rendah minat baca.

Untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca sehingga akan merubah pola berpikir masyarakat dan menambah wawasan. Maka diperlukannya dorongan kepada masyarakat yaitu pembinaan minat baca. Menurut Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2001, pasal 1 (7) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintah daerah adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan atau wakil pemerintah di daerah.

Terlepas dari itu segala suasana suram dalam dunia minat baca, perlu dipahami bahwa perubahan dari budaya dengar dan lisan ke budaya membaca dan menulis, diperlukan langkah-langkah yang strategis dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, membaca dan kebiasaan membaca umumnya diperoleh melalui pengalaman belajar membaca.

Karena kegiatan membaca merupakan kegiatan belajar dan merupakan kegiatan integral dari kegiatan pendidikan, maka tanggung jawab pengembangannya adalah pada keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pihak-pihak yang ikut bertanggung jawab dalam segi pendidikan yaitu orang tua, guru, pustakawan, pengarang, penerbit, toko buku dan pemerintah.

Minat baca merupakan kebiasaan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan. Dengan demikian minat baca bukanlah kebiasaan bawaan. Oleh karena itu minat baca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan. Dalam era pembangunan dewasa ini peranan minat baca sangat penting karena dengan minat baca seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang suatu gejala, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca, serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lain. Secara singkat dengan membaca akan diperoleh hasil, baik informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi, maupun fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan.

Tahap selanjutnya dari hasil membaca ini adalah memanfaatkan hal-hal yang telah dibaca yang berguna baik bagi pembangunan diri pembaca, keluarga, maupun masyarakat yang lebih luas. Selain itu, juga dapat membina sikap menghargai waktu, sikap objektif dalam membahas suatu masalah, mementingkan fakta atau informasi, dan lain-lain.³ diprioritaskan dan ditingkatkan fungsinya sebagai penyedia informasi bagi pengguna.⁴ Untuk itu, penulis ingin memaparkan lebih dalam lagi penelitian ini tentang Strategi minat baca di taman bacaan masyarakat. Pemilihan objek penelitian yaitu di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah Kecamatan Sematang Borang.

³ Mudjito *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2001) hlm.1

⁴Perpustakaan Nasional RI. *Pencanangan Pemberdayaan Perpustakaan di Masyarakat*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2001), hlm.5

B. Identifikasi Masalah

1. Masih terbatasnya koleksi buku, untuk koleksi buku taman baca mulya ini banyak memiliki buku pelajaran, untuk fiksi dan non fiksi masih sedikit.
2. Perbedaan rumah taman baca mulya dengan taman baca lain sama saja tergantung dari pengelolaannya masing-masing taman baca yang sama-sama bergerak di bidang literasi.
3. Perlu dikembangkannya sebuah usaha untuk Pendanaan mandiri taman baca masyarakat karya mulya.
4. Untuk masalah akreditasi belum ada namun untuk akreditasi ke dinas arsip dan perpustakaan telah diajukan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan permasalahan yang akan dibahas terperinci sehingga tidak menyimpang yang ada di permasalahan, penelitian ini memfokuskan tentang Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah dalam meningkatkan minat baca masyarakat?
2. Apa Kendala dalam meningkatkan minat baca di Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah Sematang Borang Palembang?

E. Tujuan penelitian

Pada batasan masalah dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui upaya pengelola yang ada diTaman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya ada dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
2. Untuk Mengetahui Kendala dalam meningkatkan minat baca di Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Mata Merah Sematang Borang Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Adanya penelitian ini yang diharapkan akan memajukan ilmu wawasan dengan penulis di bidang penelitian dalam menyusunkarya ilmiah dan bagi semua bermanfaat masyarakat yang membaca.
- 2) Diharapkan ini dapat hasil penelitian dijadikan sebagai referensi literatur, bagi yang akan meneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi meningkatkan minat baca masyarakat kecamatan Sematang Borang Kelurahan Karya Mulya di Palembang, hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat kepada perpustakaan-perpustakaan dimasyarakat yaitu khusus di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah.
- 2) Menjadi sumbangan informasi bagi Prodi Ilmu Perpustakaan tentang studi komparatif.
- 3) Penelitian ini dapat diharapkan digunakan dan perbandingan referensi selanjutnya untuk penelian berikutnya dengan bidang sama.

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Dapat dikatakan bahwa definisi konseptual adalah rumusan yang diperoleh dari kajian teori berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai “Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang”. Maka diperlukan adanya definisi konseptual yang bertujuan untuk memberikan pengertian serta penafsiran mengenai variabel-variabel yang ada pada judul.

1. Strategi

Strategi adalah gabungan atau Secara bahasa strategi berasal dari kata strategic yang berarti menurut siasat atau rencana dan strategy yang berarti

ilmu siasat. Menurut istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenal kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Strategi adalah bagaimana menggerakkan pasukan ke posisi paling menguntungkan sebelum pertempuran aktual dengan musuh.⁶

2. Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.⁷

H. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan judul yang akan dilakukan penulis yaitu Strategi Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Palembang di kecamatan sematang borang, peneliti berhasil menelusuri dan

⁵ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3 cet.3, Jakarta : Balai Pustaka2005, h.423

⁶ M.Suyanto, Marketing Strategy Top Brand Indonesia, Yogyakarta : C.VAndiOffset,2007, hlm.16

⁷ Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm.141

menemukan beberapa judul karya ilmiah dan penelitian terdahulu yang berkaitan atau mempunyai hubungan dengan judul skripsi, namun penelitian terdahulu dan artikel tersebut, tidak membahas persis seperti judul penelitian yang penulis lakukan. Maka penulis akan memaparkan beberapa artikel atau penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Anita Tri Widiyawati yang berjudul Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Memwujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul.⁸ Penelitian ini membahas mengenai pelayanan masyarakat umum di bidang perpustakaan dan informasi serta memasyarakatkan perpustakaan melalui perpustakaan keliling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung wawancara serta studi pustaka. Data yang diperoleh dari penelitian perpustakaan maupun penelitian lapangan dianalisis secara deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yakni dengan melakukan analisis strategi. Ada dua jenis strategi perpustakaan keliling dalam upaya mewujudkan budaya gemar membaca pada masyarakat kabupaten Bantul, yaitu : strategi promosi dan strategi pelayanan (langsung dan sistem paket). Hasil analisis dampak dan

⁸ Anita Tri Widiyawati : “*Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul*” , Thesis, (Yogyakarta : S2 Magister Administrasi Publik UGM, Universitas Gadjah Mada, 2018)

keberhasilan strategi perpustakaan keliling, antara lain persepsi pengunjung terhadap strategi promosi, dan budaya gemar membaca pengunjung perpustakaan keliling sudah memenuhi 5 indikator yang mampu mendorong minat baca masyarakat, akan tetapi masyarakat yang enggan atau tidak memanfaatkan perpustakaan keliling sama sekali tidak memenuhi hal tersebut.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Milawati dengan judul penelitian yakni Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah : Studi Kasus Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul.⁹ Penelitian ini membahas mengenai posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa perpustakaan daerah banyak dimanfaatkan masyarakat dan strategis apa saja yang digunakan dalam peningkatan manfaat perpustakaan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengelola perpustakaan dan masyarakat kabupaten bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam peningkatan manfaat perpustakaan daerah kabupaten bantul adalah (a) Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan ; (b) Meningkatkan jumlah koleksi sesuai minat dan kebutuhan pengguna ; (c) Membangun kondisi perpustakaan yang nyaman ; (d)

⁹ Milawati : Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah : Studi kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul''. Thesis, (Yogyakarta : S2 Manajemen informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2010)

Memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Kemudian penelitian yang ketiga, yaitu dilakukan oleh Kurniawati dan R Deffi dengan judul Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan social dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat baca Masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara statistik adanya pengaruh positif yang signifikan pada peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat untuk masing- masing variabel.

Dari ketiga penelitian tersebut terdapat satu kesamaan yaitu pada objek penelitiannya mengenai suatu strategi yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan daerah terhadap permasalahan atau fenomena yang dihadapi yang menghambat tujuan organisasi. Namun yang menjadikan penelitian ini kelihatan berbeda dari penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang di khususkan pada strategi peningkatan minat baca masyarakat dikantor perpustakaan daerah kabupaten sleman dengan menggunakan pendekatan manajemen strategi melalui analisis SWOT. Analisa terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses),

¹⁰ Kurniawati, Rdeffi “Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat : Survei pada Perpustakaan Umum Kota madya Jakarta Selatan” Thesis, Yogyakarta : S2 sosiologi Manajmen Informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2007

peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dikenal sebagai analisis strength, weaknesses, opportunities, threat (SWOT) yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Oleh karena itu penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan pandangan baru dan kontribusi signifikan dalam ilmu perpustakaan dan kepastakawan, khususnya dilingkungan perpustakaan daerah.

I. Kerangka Teori

1. Strategi

Menurut Dirgantoro istilah strategi berasal dari kata Yunani yang berarti kepemimpinan dalam ketentaraan. Konotasi ini berlaku selama perang. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman tentang kekuatan dan posisi lawan, karakteristik medan, dan antisipasi terhadap perubahan yang mungkin terjadi.¹¹ Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis mencakup akuisisi, penetrasi pasar, pengembangan produk, likuiditas, dan joint venture. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkatatas dan membutuhkan sumber daya yang besar.¹² Menurut Siagian, menyatakan bahwa strategi adalah keputusan, tindakan dasar yang dibuat oleh manajer

¹¹ Dirgantoro, Crown, *Manajemen Stratejik*. (Jakarta, Grasindo, 2007) hlm.5

¹² David R.Fred. *Manajemen Strategis : konsep*. (Edisi 10. Jakarta, Salemba Empat, 2008)

puncak dan di implementasikan oleh seluruh pekerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.¹³

sama untuk semua anggota organisasi. Apabila perusahaan mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan di lingkungan maka hal itu bisa menjadi kunci dari keberhasilan sebuah strategi. Jadi mengatasi strategi di Taman baca masyarakat karya mulya itu sendiri dengan menambah relasi seperti membuat poster ajakan (open volunteer), rangkul warga untuk turut serta gabung untuk menciptakan peluang UKM.

2. Minat baca masyarakat

Minat baca masyarakat merupakan menyediakan lembaga yang berbagai yang dibutuhkan masyarakat jenis bahan. Tujuan program Taman Baca Masyarakat adalah meningkatkan dan menumbuhkan minat baca masyarakat dan memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, manfaat program Taman Baca Masyarakat dapat dirasakan langsung oleh pengunjung Taman Baca Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung dari masing-masing Taman Baca Masyarakat memiliki jawaban yang seragam tentang manfaat yang didapatkan dari program Taman Baca Masyarakat, masyarakat dapat merasakan manfaat secara signifikan yang

¹³ Siagian, P. Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hlm.26

diperoleh dari kegiatan tersebut Hal ini dibuktikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pengunjung. Sutarno berpendapat bahwa Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu sumber bacaan tertentu.¹⁴ Minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹⁵ Minat baca harus ditanamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin. Akan sulit menanamkannya pada saat dewasa apabila tidak dibiasakan untuk berteman dengan buku sejak kecil.¹⁶ Ketika minat baca dapat di bangkitkan oleh seseorang maka kebiasaan tersebut tetap harus terjaga dengan terus mengembangkan minat baca sehingga dengan adanya minat yang dimiliki dapat menghasilkan hal-hal positif untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Minat baca pada dasarnya adalah keinginan yang kuat seseorang di sertai dengan usaha-usaha untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

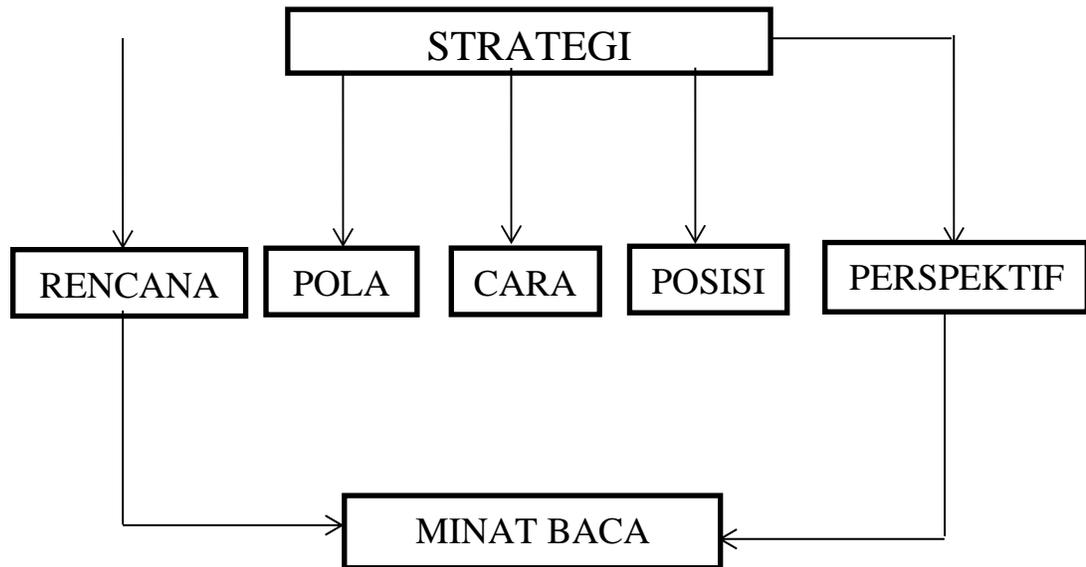
Konsep Strategi minat baca yang digunakan dalam penelitian ini mengandung dari Mintaberg yang meliputi rencana pola cara posisi dan

¹⁴ Sutarno, "perpustakaan dan masyarakat", (Jakarta : Yayasan obor Indonesia, 2003) hal.19-20

¹⁵ HayadiB.Herawan,"Sistem Pakar : Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswadengan Forward Chaining", Cet.1 (Yogyakarta : Deepublish,2016) hlm.12

¹⁶ Sudarsana,"Undang, Materi Pokok Pembinaan MinatBaca", Ed.2. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) hlm.27

Perspektif hal : 11 dan digambarkan dalam bagian berikut :



Gambar 1 : Konsep Strategi Minat Baca

J. Metode Penelitian

Kata “metodologi” penelitian berasal dari kata *methodh* yang berarti tepat dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian metode penelitian merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian.¹⁷ jadi metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

¹⁷ Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, hlm. 25

K. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan disajikan akan berbentuk kata-kata, tidak terfokus pada angka.¹⁸ Data yang telah digunakan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang sesuatu hal yang diteliti, serta hasil dari penelitian kualitatif akan bersifat deskriptif dari kualitas suatu objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi digunakan untuk menjelaskan dan mengungkap makna fenomena yang terjadi pada individu disebuah lingkungan atau organisasi.¹⁹ Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini untuk mengetahui, mengungkap, menjelaskan fenomena mengenai strategi yang dijalankan oleh TBM Karya Mulya Mata Merah Di Palembang.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Karya Mulya yang beralamat di Jl. Takwa Mata Merah Perumahan kusuma permai 1 Blok H2 RT 12 RW 02 Palembang. Kecamatan : Sematang borang, Kelurahan : Karya Mulya.

b. Jenis Data

Sumber data merupakan dari mana data-data diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁸ Ibid., hlm. 13

¹⁹ Mudjia Rahardjo, "Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif," 2010, <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>

c. Sumber Data

1. Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data dalam penelitian ini adalah Strategi Taman Baca Masyarakat (TBM) Karya Mulya Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Mata Merah Sematang Borang Palembang..
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.

d. Penentuan Informan

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus cermat dalam orang-orang yang akan diwawancarai (informan). Informasi dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang memahami masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam memilih informan penelitian kualitatif ini penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik non-probability sampling yang merupakan sebuah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Diantara teknik non-

probability sampling yang akan penulis gunakan adalah teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁰

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian maupun survei, karena tujuan utama dari survei ini adalah mendapatkan data. Dalam survei ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen.

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi dan mengamati langsung lokasi penelitian kegiatan yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat dan hasilnya akan dicatat dan foto untuk nantinya di padukan dengan data hasil wawancara. Sehingga dengan melakukan observasi, peneliti akan mampu memahami lokasi penelitian secara menyeluruh, tidak hanya mendengar dari jawaban informan, namun benar-benar merasakan situasi yang diteliti.

b) Wawancara

Susan Stain back mengatakan dengan teknik wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan

²⁰ Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan menurut Sugiyono adalah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling ahu tentang apa yang kita harapkan

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.²¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pengelola Taman Baca Masyarakat Karya Mulya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan data yang dibutuhkan Taman Baca Masyarakat karya mulya, visi dan misi, struktur organisasi Taman Baca Masyarakat karya mulya, maupun datayang berkaitan kegiatan yang dilakukan dengan Taman Baca Masyarakat tersebut.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.²²

a) Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan analisis bersamaan dengan tahap pengumpulan data. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan informan, dan dokumen yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm..318

²² S.Nasution, *Metode Penelitia Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2002) hlm.126

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa adalah menyajikan sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c) Penyajian Data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, yaitu berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)

Data-data yang sudah dijabarkan dalam bentuk narasi akhirnya diberi suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama proses penelitian.

L. Rencana Penelitian

Jenis Kegiatan	T a h u n 2 0 2 0 / 2 0 2 1															
	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Proposal	■		■			■	■		■		■			■	■	■
Seminal Proposal						■										
Penelitian																
Sidang																

M. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dalam skripsi ini secara singkat serta tercapainya penulisan secara sistematis, maka perlu penulis akan menguraikan isi dari masing-masing bab yang terdiri dari 5 bab tersebut dalam suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konseptual, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode penelitian, Rencana Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Dalam Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri : Strategi, Taman Baca Masyarakat, Minat Baca, Tujuan dan Manfaat Membaca, Upaya dalam Meningkatkan Minat Baca, Faktor Pendorong Meningkatkan Minat Baca, Faktor Rendahnya Minat Baca.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : Berisikan Deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya TBM Karya Mulya Mata Merah, Gambaran umum Taman Baca Karya Mulya, Visi dan Misi, Tujuan Taman Bacaan Masyarakat, Struktur Taman Bacaan Karya Mulya Palembang, Program-Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Mata Merah, Pembiayaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat.

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan masalah yaitu terdiri dari :Upaya Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat, Strategi Minat Baca Pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya.

BAB V PENUTUP : Merupakan simpulan yaitu dari kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk menjadikan bahan evaluasi penelitian agar diharapkan tercipta bagus dan karya-karya yang baik kedepannya.